

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat memperoleh kesempatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Bululi”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak diperhadapkan dengan berbagai macam tantangan, kesulitan serta cobaan, namun berkat kesabaran, keikhlasan, ketulusan jiwa, kebesaran hati dan semangat perjuangan penulis serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing I Dr. Nawir Sune M.Si dan Dosen Pembimbing II Ahmad Zainuri, S.Pd, MT. sehingga kesulitan dan berbagai macam persoalan dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, berangkat dari ketulusan dengan hati yang merunduk maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Drs. Asri Arbie, M.Si, Ibu Dr. Wenny J.A. Musa, M.Si, dan Bapak Dr. Tedy Machmud, M.Pd selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Matematika dan IPA.
4. Ibu Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd dan Dr. Eng. Sri Maryati, M.Sc masing-masing selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

5. Prof. Dr. Yoseph Paratama, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Seluruh staf dosen di lingkungan Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi.
7. Ibu Sunarty S. Eraku (penguji I), Ibu Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd (Penguji II), dan Bpk Daud Yusuf (Penguji III) selaku penguji dalam ujian proposal dan ujian akhir yang telah memberikan bimbingan perbaikan.
8. Ibu Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL I dan II
9. Kepala SMA Negeri 3 Gorontalo serta staf dewan guru dan tata usaha yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya pada kegiatan PPL II terutama untuk Ibu Endang Lahabu, S.Pd guru pamong geografi.
10. Adik-adik siswa SMA Negeri 3 Gorontalo yang telah banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan PPL II.
11. Buat rekan-rekanku Geografi B  
(Seli, Ath, Delvi, Iin, Enggal, Tina, Rahmin, Upik, Nurdin, Nevli, Anang dan Jufri.) yang selalu memberikan semangat dalam mencapai keberhasilanku
12. Buat rekan-rekan KKS PENGABDIAN 2014 Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo
13. Rekan-rekan mahasiswa Geografi angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
14. Semua pihak yang selama ini telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi baik secara langsung maupun tidak langsung.  
Akhirnya Penulis berharap semoga segala bantuan, yang diberikan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT Amin.

**Gorontalo, Desember 2015**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikas Masalah .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	5
2.1.1 Pengertian <i>Snowball Throwing</i> .....	5
2.1.2 Langkah – Langkah <i>Snowball Throwing</i> .....	5
2.1.3 Kelebihan Dan Kekurangan <i>Snowball Throwing</i> .....	7
2.2 Model pengajaran langsung .....	8
2.2.1 Pengertian Pengajaran Langsung .....	8
2.2.2 Sinteks Pengajaran Langsung .....	9
2.3 Pengertian hasil belajar .....	10
2.4 Materi permasalahan lingkungan hidup .....	12
2.5 Kajian Relevan.....	18

2.6 Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.1.1 Tempat Penelitian .....	20
3.1.2 Waktu Penelitian.....	20
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	20
3.3 Variabel Penelitian .....	21
3.3.1 Variabel Bebas.....	21
3.3.2 Variabel Terikat .....	21
3.4 Definisi Konseptual dan Oprasional.....	21
3.4.1 Definisi Konseptual.....	21
3.4.2 Definisi Oprasional .....	21
3.5 Populasi dan Sampel .....	22
3.5.1 Populasi .....	22
3.5.2 Sampel .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.1 Instrument Tes.....	23
3.6.2 Uji Validitas .....	23
3.6.3 Uji Reabilitas.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.7.1 Uji Normalitas .....	25
3.7.2 Pengujian Homogenitas Varians .....	25
3.7.3 Hipotesis Statistik .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Data hasil penelitian.....	29
4.2 Pengujian Analisis Data .....	31
4.2.1 Pengujian Normalitas Data .....	31
4.2.2 Pengujian Homogenitas variansi.....	31
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	32
4.3 Pembahasan .....	32

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
TABEL 1. Rancangan Desain Penelitian .....	20
TABEL 2. Uji Validasi Test Hasil Belajar Siswa .....	24
TABEL 3. Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar .....	52
TABEL 4. Uji Validasi Test Hasil Belajar Siswa .....	55
TABEL 5. Data Skor Hasil Penilaian Posttest Kelas Eksperimen.....	56
TABEL 6. Data Skor Hasil Penilaian Posttest Kelas Kontrol .....	57
TABEL 7. Distribusi Frekuensi kelas eksperimen.....	64
TABEL 8. Panjang Kelas Interval Frekuensi kelas eksperimen .....	65
TABEL 9. Daftar Perhitungan Frekuensi Teoritik (Fe) dan Frekuensi Pengamatan (Fo) Kelas Eksperimen .....	66
TABEL 10. Distribusi Frekuensi kelas Kontrol.....	67
TABEL 11. Panjang Kelas Interval Frekuensi kelas Kontrol .....	67
TABEL 12. Daftar Perhitungan Frekuensi Teoritik (Fe) dan Frekuensi Pengamatan (Fo) Kelas Kontrol .....	68
TABEL 13. Nilai Homogenitas Statistik.....	69

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
GAMBAR 1. Kerusakan Lingkungan.....	14
GAMBAR 2. Limbah Cair Pabrik Masuk Kesungai .....	15
GAMBAR 3. Kerusakan Lingkungan Udara.....	15
GAMBAR 4. Perbedaan Data Skor Hasil Penilaian Posttest pada Kelas .. Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	28
GAMBAR 5. Distribusi presentase skor hasil belajar siswa tiap butir soal kelas eksperimen dan kelas kontrol pada posttest .....	29
GAMBAR 6. Distribusi presentase skor hasil belajar siswa tiap ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

*Halaman*

LAMPIRAN 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas Eksperimen.....	38
LAMPIRAN 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas Kontrol..	44
LAMPIRAN 3. Marking Scheme .....	50
LAMPIRAN 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....	52
LAMPIRAN 5. Tes Hasil Belajar .....	54
LAMPIRAN 6. Validasi dan Reliabilitasi .....	55
LAMPIRAN 7. Data Skor Hasil Penilaian Posttest Kelas Eksperimen.	56
LAMPIRAN 8. Data Skor Hasil Penilaian Posttest Kelas Kontrol .....	57
LAMPIRAN 9. Cara Menghitung Validitas Test .....	58
LAMPIRAN 10. Cara Menghitung Varian Butir Soal dan Reabilitas .....	61
LAMPIRAN 11. Proses Numerik Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar Siswa .....	64
LAMPIRAN 12. Proses Numerik Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa .....	69
LAMPIRAN 13. Proses Numerik Pengujian Hipotesis Data Hasil Belajar Siswa .....	70
LAMPIRAN 14. Harga r Product Moment.....	72
LAMPIRAN 15. Harga Chi-Kuadrat .....	73
LAMPIRAN 16. Kurve Normal Presentase Daerah Kurve Normal dari o-z .....	74
LAMPIRAN 17. Harga Distribusi t .....	75
LAMPIRAN 18. Dokumentasi Penelitian.....	76
LAMPIRAN 19. Surat Tugas Meneliti .....	92
LAMPIRAN 20. Surat Rekomendasi Meneliti .....	93
LAMPIRAN 21. Surat Keterangan Telah Meneliti .....	94
LAMPIRAN 22. Curriculum Vitae .....	95



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita di Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong kemampuan berfikir. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Proses pembelajaran harus melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran sehingga siswa itu sendiri menjadi aktif dan bisa berfikir kritis tentang pelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Kenyataan yang dihadapi, sebagian besar guru belum memperhatikan proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Proses pembelajaran yang dilakukan guru tampaknya masih menggunakan metode transfer informasi, sedangkan peserta didik belajar hanya berdasarkan catatan, perintah dan tugas – tugas yang diberikan guru. Kemudian kebanyakan siswa terbiasa untuk bekerja secara individu dalam suatu penyelesaian suatu tugas, siswa jarang mendiskusikan permasalahan dengan rekannya. Pembelajaran secara individu memang baik untuk membentuk sikap mandiri siswa dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak semua siswa dapat belajar secara individu, beberapa siswa terkadang memerlukan bantuan orang lain ataupun diskusi dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Salah satu faktor yang menunjang pengalaman peserta didik adalah aktivitas belajar, oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal, sehingga prestasi belajarpun meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Bululi masih ada masalah bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, selain itu masih terdapat penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran IPs yang dilakukan oleh beberapa guru, hal ini tentunya berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal. Padahal masih banyak metode serta kreatifitas lain yang harus dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Dalam metode ceramah siswa cenderung pasif serta pembelajaran berpusat hanya kepada guru karena dalam mempelajari ilmu geografi sebagian besar materi dijelaskan langsung dari guru tanpa ada partisipasi atau kerjasama antara siswa, siswa kurang termotivasi karena guru kurang menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran. Hal ini tentunya membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam menerima materi.

Ini merupakan suatu fenomena atau masalah yang harus disikapi seorang guru untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman serta meningkatkan semangat dan keaktifan siswa di dalam kelas untuk mengenal setiap konsep materi yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tercapai didalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam – macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu

saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan memberikan soal pada saat ujian. Dari situlah sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan presentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika hanya tujuh puluh lima persen atau lebih dari jumlah anak didik yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan pengaruh menerapkan model pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran diartikan sebagai model prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan model pembelajaran, diantaranya *Snowball Throwing*. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temanya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari temanya dibandingkan penjelasan dari guru Karena taraf pengetahuan dan pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **‘Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Muhammadiyah Bululi**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa permasalahan adalah :

1. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran
2. Setiap pembelajaran masih terdapat penggunaan metode ceramah
3. Setiap pembelajaran siswa kurang termotivasi karena guru kurang menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang terdapat di MTs Muhammadiyah Bululi : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran IPS pada materi lingkungan hidup?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran IPS pada materi lingkungan hidup.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah, guru pendidik, siswa dan bagi peneliti. (1) lembaga sekolah: (a) hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi dalam usaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar. (b) meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar dan kinerja guru. (2) bagi guru: (a) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru IPS MTs Bululi dalam meningkatkan kualitas pencapaian proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran beragam. (b) sebagai bahan referensi atau masukan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS. (3) bagi siswa: (a) hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (b) memberikan variasi belajar kepada siswa dalam memahami pelajaran IPS. (4) bagi peneliti: (a) manfaatnya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan penerapan model *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS.